

## ABSTRAK

Setiawan, Yunanto.2020. *Dinamika Kehidupan Sosial Budaya Etnis Tionghoa di Sidoarjo Tahun 1998-2019*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sidoarjo. Dosen Pembimbing: 1) Yudi Prasetyo, S.S., M.A. 2) Izzatul Fajriyah, M.Pd.

*Kata Kunci: Sosial, Budaya, Etnis Tionghoa, Sidoarjo*

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana dinamika sosial budaya komunitas tionghoa di Sidoarjo pada tahun 1998 - 2019. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dinamika sosial budaya komunitas Tionghoa di Sidoarjo pada tahun 1998 – 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis dengan metode wawancara serta kajian literatur. Berdasarkan hasil wawancara dan kajian literatur menunjukkan bahwa masyarakat tionghoa di Sidoarjo tidak terdampak secara langsung dari peristiwa tragedi kemanusiaan Mei 1998. Sikap saling menghargai dan mengasihi antara masyarakat pribumi dan Tionghoa yang telah diajarkan secara turun temurun menjadi faktor utama. Namun kebijakan yang dikeluarkan pada zaman orde baru tidak saja mendiskriminasikan orang-orang Tionghoa selama 32 tahun, akan tetapi telah memberikan kenangan buruk dan rasa sakit hati bagi orang-orang Tionghoa. Sejak runtuhnya rezim orde baru, masyarakat Tionghoa mendapatkan kembali kebebasan untuk mementaskan budayanya di depan umum. Tahun baru Imlek kembali diizinkan untuk dirayakan secara terbuka. Kebebasan tersebut diharapkan dapat menciptakan kehidupan yang damai di tengah keberagaman Indonesia, serta dapat memperkuat identitas bangsa Indonesia sebagai bangsa yang multikultural.

## ABSTRACT

Setiawan, Yunanto.2020. *The Dynamics of Socio- Culture Life of Chinese Ethnic in Sidoarjo 1998-2019*.Essay. Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sidoarjo. Dosen Pembimbing: 1) Yudi Prasetyo, S.S., M.A. 2) Izzatul Fajriyah, M.Pd.

*Keyword: Social, Culture, Chinese ethnic, Sidoarjo*

*This study examines the socio-cultural dynamics of the Chinese community in Sidoarjo in 1998 - 2019. The purpose of this study is to determine the socio-cultural dynamics of the Chinese community in Sidoarjo in 1998 - 2019. This study uses a historical approach with interview methods and literature review. Based on the results of interviews and literature studies, it shows that the Chinese community in Sidoarjo was not directly affected by the human tragedy in May 1998. The mutual respect and love between the indigenous and Chinese communities that have been taught from generation to generation is a major factor. However, the policies issued during the New Order era did not only discriminate against Chinese people for 32 years, but had given Chinese people bad memories and hurt feelings. Since the collapse of the New Order regime, Chinese people have regained the freedom to perform their culture in public. The Chinese New Year is again allowed to be celebrated openly. This freedom is expected to create a peaceful life amidst Indonesia's diversity, as well as strengthen the identity of the Indonesian nation as a multicultural nation.*